

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman yang mendalam tentang literasi baca tulis dan literasi digital, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui literasi baca tulis pada siswa kelas V di SDN Muhara 02?
2. Mengetahui literasi digital pada siswa kelas V di SDN Muhara 02?

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metodologi penelitian Studi Kasus. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian.

Data kualitatif adalah sumber dari deskripsi dan penjelasan manusia yang beralasan dan kaya proses. Dengan data kualitatif, seseorang dapat mempertahankan alur kronologis, melihat peristiwa mana yang menyebabkan yang konsekuensinya, dan memperoleh penjelasan yang bermanfaat. Kemudian, data kualitatif yang baik juga lebih cenderung mengarah pada temuan kebetulan dan integrasi baru; mereka membantu para peneliti melampaui konsepsi awal dan menghasilkan atau merevisi kerangka konseptual. Akhirnya, temuan dari studi kualitatif yang dianalisis dengan baik memiliki kualitas “tidak dapat disangkal.” Kata-kata, terutama disusun menjadi insiden atau cerita, memiliki rasa yang konkret, jelas, dan bermakna yang seringkali terbukti jauh lebih banyak meyakinkan pembaca peneliti lain,

Pada penelitian ini data sekunder diperoleh peneliti melalui sumber buku, artikel dan arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Pada teknik observasi ini ialah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati atau menatap kejadian, gerak atau proses. Teknik observasi yaitu melakukan pengamatan yang secara langsung ke objek penelitian untuk bisa melihat dari dekat kegiatan apa yang dilakukan. Pada teknik ini peneliti akan datang ke tempat yang berlangsungnya suatu kegiatan namun, peneliti tidak terlibat dengan kegiatan tersebut, peneliti hanya mengamati bagaimana implementasi literasi baca tulis dan digital pada kelas V di SDN Muhara 02.

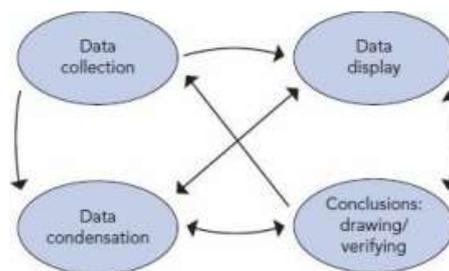
2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Wawancara merupakan sebuah teknik mengumpulkan data-data yang berupa informasi dari seorang informan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru wali kelas lima dan juga peserta didik.

F. Prosedur Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam perioder tertentu. miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar 1. Skema Model Analisis Data Kualitatif

1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Pemadatan data adalah suatu bentuk analisis yang memilah, penyederhanaan, memfokuskan, membuang, dan menata data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik dan diverifikasi kesimpulan “akhir”.

2. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. Vertifikasi (Conclusion Drawing)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji credibility atau validitas internal. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber dan melalui pengecekan terhadap observasi dilapangan, triangulasi menggunakan bahan referensi dan berdiskusi dengan narasumber terhadap data yang diperoleh peneliti untuk memastikan kebenaran data.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang telah diperoleh dari responden yang telah diteliti dari berbagai sumber. Pada penelitian ini pengujian data yang dilakukan diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas V, dan peserta didik. Setelah peneliti mendapatkan hasil

dari berbagai sumber peneliti membandingkan untuk di uji apakah data tersebut telah valid atau tidak